

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai “Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang *Voluntary Counseling And Testing* (VCT) Pada Masa Pandemi Covid 19 Di Wilayah Puskesmas Mengwi II Tahun 2021” yang telah dilaksanakan dapat ditarik simpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan karakteristik responden menurut usia, pendidikan, pekerjaan, dan sumber informasi dari analisis data menunjukkan bahwa mayoritas responden berusia di rentang 20-35 tahun sebanyak 100,0% (39 orang). Responden berdasarkan pendidikan yang terbanyak adalah pendidikan Perguruan Tinggi sebanyak 22 orang (56,4%), dan 17 orang (43,6%) dengan pendidikan SMA. Responden berdasarkan pekerjaan ibu didapatkan yaitu Ibu yang tidak bekerja atau sebagai ibu rumah tangga merupakan ibu yang terbanyak berdasarkan pekerjaan sekitar 38,5% (15 orang). Dan responden berdasarkan sumber informasi konseling tes HIV yang diperoleh ibu hamil di puskesmas yaitu sebagian besar mendapatkan informasi dari petugas kesehatan sebanyak 27 orang (69,2%).
2. Berdasarkan tingkat pengetahuan ibu hamil tentang VCT pada masa pandemi covid 19 di wilayah Puskesmas Mengwi II menunjukkan bahwa mayoritas responden memiliki pengetahuan baik tentang VCT sebanyak 29 orang (74,4%), pengetahuan cukup sebanyak 8 orang (20,5%), dan yang berpengetahuan kurang sebanyak 2 orang (5,1%).

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah didapatkan, ada beberapa saran yang ingin peneliti sampaikan diantaranya:

1. Bagi Tenaga Kesehatan Puskesmas

Bagi tenaga kesehatan agar termotivasi untuk berperan dalam meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang VCT melalui penyuluhan dengan cara yang lebih kreatif supaya masyarakat tertarik dalam mengikuti kegiatan tersebut, dan pemberian informasi yang edukatif sehingga menambah pengetahuan ibu hamil terkait dengan VCT yang ada di wilayah Puskesmas Mengwi II.

2. Bagi Ibu Hamil

Bagi responden yaitu ibu hamil berusia 20-35 tahun yang tinggal di wilayah Puskesmas Mengwi II khususnya bagi mereka dengan pengetahuan baik agar dapat menerapkan pengetahuan tentang HIV/AIDS dalam kehidupan sehari-hari. Bagi responden yang memiliki pengetahuan cukup agar lebih termotivasi untuk menggali informasi lebih tentang pengetahuan HIV/AIDS maupun pemeriksaannya.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti perlu melakukan penelitian lebih dengan *mixed methods research* yaitu menggunakan kombinasi pendekatan kuantitatif dan kualitatif untuk menemukan hasil yang lebih baik untuk mengukur tingkat pengetahuan terkait dengan VCT pada ibu hamil.